



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI SD NEGERI 2 MANGUN JAYA KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh:

Sonin dan Anisa Apriani

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertama, Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI di kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, Kedua, Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*, ketiga Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian Eksperimen Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Adapun sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya. Dan teknik Analisis data menggunakan desain uji T. Adapun hasil penelitian, yaitu : setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* adalah dari hasil analisis data yang diperoleh setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategor tinggi sebanyak terdapat 19 orang siswa atau (61,29 %). Sedangkan yang termasuk kategori sedang terdapat 8 orang siswa atau (25,8 %). Sementara yang termasuk kategori rendah terdapat 4 orang siswa atau(12,9%). Dan ketiga, Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin dari analisis dari perhitungan uji T diperoleh nilai ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,028 > 1,670$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 mangun Jaya jika penerapan model pembelajaran *picture and picture* dilakukan secara maksimal.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Model *Picture And Picture*, Meningkatkan Hasil Belajar

Abstrac: *This study aims to find out First, how is the application of the picture and picture learning model in PAI learning in class III at SD Negeri 2 Mangun Jaya, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, Second, how are student learning outcomes in PAI learning in class III SD Negeri 2 Mangun Jaya After applying the picture and picture learning model, thirdly, is there any effect of applying the picture and picture learning model in PAI learning to improve the learning outcomes of class III students at SD Negeri 2 Mangun Jaya, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency.*

This type of research includes the type of experimental research. Data collection techniques are through observation, interviews, documentation and tests. The sample used was all third grade students at SD Negeri 2 Mangun Jaya. And the data analysis technique uses the T-test design. The results of the research are: after applying the picture and picture learning model, from the results of data analysis obtained after applying the picture and picture learning model in PAI learning, it can be concluded that student learning outcomes have increased with the high category there were 19 students or (61.29%). While those included in the medium category were 8 students or (25.8%). While in the low category there were 4 students or (12.9%). And third, is there any effect of applying the picture and picture learning model in PAI learning to improve class III student learning outcomes at SD Negeri 2 Mangun Jaya, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, from the analysis of the T test calculations, the value turns out to be $t_{count} > t_{table}$ or $4.028 > 1.670$ This means that H_0 is rejected and H_a is accepted and it can be concluded that there is an effect of applying the picture and picture learning model in PAI learning to improve the learning outcomes of class III students at SD Negeri 2 Mangun Jaya if the application of the picture and picture learning model is carried out optimally.

Keywords: *Learning Model, Picture And Picture Model, Improving Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran ialah suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir, yang biasanya disajikan oleh guru di dalam kelas. Model pembelajaran memuat strategi-strategi untuk mencapai kompetensi siswa dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran Masalah pembelajaran dapat diselesaikan dengan metode pembelajaran yang tepat .

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang muncul adalah dengan mengubah

strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan strategi yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru PAI untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajaran *picture dan picture*.

Menurut Ismail SM, dalam bukunya Strategi pembelajaran berbasis PAIKEM. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model

pembelajaran Kooperatif merupakan suatu Model Pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Model pembelajaran *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dihubungkan dalam urutan yang logis. pembelajaran ini memiliki ciri yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan dan sesuai dengan teori di atas maka Model pembelajaran *Picture and picture* cocok digunakan di SD Negeri 2 Mangun jaya terutama di kelas III. Maka dari itu peneliti akan melakukan percobaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai variabel pengaruh dan hasil belajar siswa sebagai variabel terpengaruh.

Dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Picture and picture* dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and picture*
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam

pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin

Terdapat dua penelitian terdahulu yang setema dengan penelitian yang akan dilakukan, yang ditulis oleh saudari Rika Meisari (2014) membahas tentang bagaimana penerapan model *Picture and picture* dan bagaimana pengaruh model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT An-Nuriyah Sekayu. Adapun hasil dari penelitiannya dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* berlangsung baik dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah dan pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap nilai belajar pendidikan Agama di SD IT An-Nuriyah Sekayu dalam kategori tinggi yaitu 55,17%. . Adapun hasil penelitian yang kedua ditulis oleh saudara Azwar Anas (2017), pada Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2017 yang berjudul “*pengaruh penerapan strategi practice rehearsal pairs dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di Smp Muhammadiyah Teluk Kijing*”. Adapun hasil dari penelitiannya untuk penerapan strategi *practice rehearsal pairs* berlangsung baik, hasil belajar setelah diterapkannya strategi *praticce rehearsal pairs* ini pada siswa kelas VII meningkat dan di kategorikan tinggi dan untuk pengaruh penerapan strategi *praticce rehearsal pairs* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di Smp

Muhammadiyah teluk Kijing mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu dengan jumlah 88,5 %.

Maka dari itu peneliti ingin membuktikan penelitian lanjutan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

Menurut Taniredja Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan berkelompok, sehingga terjadi timbal balik terbuka dan saling ketergantungan antar anggota kelompok.

Langkah –langkah dalam penerapan model pembelajaran *Picture and picture* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.

Pada tahap ini guru menyampaikan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan agar siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasainya sehingga siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan dapat tercapai oleh siswa.

2. Menyajikan materi sebagai pengantar, sebelum memulai menerapkan model pembelajaran ini guru harus memberikan motivasi yang menarik dengan menyajikan materi sebagai pengantar agar siswa lebih semangat dalam belajar.

3. Guru memperlihatkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan dibahas yaitu materi tentang sholat. Dalam proses penyajian materi siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan *picture* atau gambar dapat menghemat energi dan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, salah satu caranya adalah dengan cara undian dengan begitu siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang telah diberikan oleh guru. Gambar-gambar yang sudah tersedia dilakukan oleh siswa untuk di urutkan , dibuat atau dimodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Guru menanyakan alasan atau pembenaran rangkaian dari urutan gambar. Pada tahap ini guru akan menanyakan alasan dari siswa mengenai urutan gambar yang telah di susun menjadi urutan yang logis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga melibatkan siswa lain pada tahap ini untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik.

6. Berdasarkan nalar atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Saat menjelaskan dan membaca maksud dari gambar tersebut guru harus menekankan apa yang dicapai dengan meminta

siswa lain untuk mengulang, menulis atau sebaliknya, sehingga siswa mengetahui bahwa hal ini penting agar tercapainya tujuan pembelajaran.

7. Kesimpulan atau rangkuman di akhir pembelajaran guru dan siswa membuat kesimpulan untuk memperdalam materi pelajaran.

METODE

Sampel penelitian ini sampelnya di ambil dari obyek populasi yaitu siswa kelas III keseluruhan berjumlah 62 siswa laki-laki maupun perempuan di SD Negeri 2 Mangun Jaya. Untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara, adalah metode berbasis tujuan yang bersifat eksploratif dan sistematis untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan dan menjawabnya secara sepihak. Interview terhadap kepala sekolah yaitu ibu Komaria S.Pd.SD dan interview terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Aryadi Raberi S.Pd.I.,M.S.I.,M.Pd di SD Negeri 2 Mangun Jaya. Untuk mengetahui data baik itu primer maupun sekunder.
2. Metode Observasi, yaitu “pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki”. Tujuan penggunaan metode ini adalah agar bisa diperoleh dan diketahui data sebenarnya seperti gambaran umum sekolah dan data mengenai kegiatan siswa saat proses belajar berlangsung. Adapun yang di observasi adalah siswa kelas III,

dan semua kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam mengajar dan mendidik murid-murid di sekolah tersebut secara langsung dengan melihat, menggambar, mewancarai, dan mengajar.

3. Metode dokumentasi, adalah suatu cara untuk memperoleh data yang bersumber pada data primer maupun data sekunder, yang termasuk dalam data primer ialah untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya dan yang termasuk data sekunder yaitu data-data yang tertulis seperti : peraturan-peraturan, jumlah siswa, jumlah guru, sarana prasarana atau fasilitas, struktur organisasi dan kegiatan di sekolah tersebut dan lain-lain.
4. Tes adalah serangkaian rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat tanggapan atau jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes diberikan secara tertulis yang dilakukan secara *pre-tes* dan *post-tes* pada siswa kelas III yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pembelajaran PAI. *Pre-tes* dan *post-test* diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang diterapkan. Melalui hasil dari *pre-tes* dan *post-tes* maka akan diketahui tingkat keberhasilan belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* setelah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan.

Teknik Analisis Data menggunakan pendekatan analisis statistik desain uji T dimana data yang diperoleh dari hasil belajar siswa

melaui Pre test dan post test pada kelas kontrol dan eksperimen diolah dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis data *uji paired sample test* dan menggunakan statistik uji parametrik. Adapun rumus *paired sample T- Test* sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 2 Mangun Jaya

Pelaksanaan penelitian dilakukan 4 kali pertemuan dengan pembagian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing menjadi 2 kali pertemuan. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan survey terhadap guru PAI di SD Negeri 2 Mangun Jaya untuk mengetahui metode apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI. Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran *picture and picture* belum diterapkan di SD Negeri 2 Mangun Jaya. Menurutnya, ia sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Peneliti juga membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mata pelajaran dan formulir penilaian untuk setiap kelas

Adapun langkah –langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun tindakan yang akan dilaksanakan. Rencana yang dibuat ialah keseluruhan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan

hasil belajar siswa kelas III. Dengan materi tentang sholat.

Adapun tahap perencanaan meliputi

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan media gambar
- c. Menyiapkan format observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Menyiapkan alat evaluasi yaitu berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya

2. Tahap penerapan

Di dalam tahap penerapan pada kelas eksperimen dengan diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Kegiatan awal

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai agar siswa dapat mengukur sejauh mana materi materi yang harus dikuasainya.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar sebelum memulai menerapkan model pembelajaran , dengan memberikan motivasi sehingga dapat menarik minat belajar dan semangat belajar siswa.

Kegiatan inti

- a. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi tentang sholat. Pada tahapan ini siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan cara siswa mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru.

- b. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Pada tahap ini guru dapat memanggil siswa dengan berbagai cara baik secara giliran atau dengan cara undian sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- c. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, setelah itu guru dan siswa secara bersama-sama menemukan, menentukan, dan membahas sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu tentang shalat.

Kegiatan akhir

- a. Guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru harus memberikan penekanan-penekanan dengan tujuan agar siswa mengetahui bahwa hal tersebut sangat penting dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pembelajaran.
- c. Guru melakukan evaluasi dengan membrikan sebuah tes

Hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajarn PAI di SD Negeri 2 Mangun Jaya setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and picture*

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen post test (tes akhir)

setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6

Hasil belajar siswa kelas eksperimen tes akhir

No	Nama	Nilai Post Test
1	Adam	100
2	Afdal	80
3	Agustian	60
4	Al apsi	80
5	Andes	90
6	Bily	80
7	Diffa	80
8	Danish	70
9	Dian	90
10	Dynar	70
11	Citra	90
12	Faleyza	70
13	Mahendra	80
14	M.Marsel	20
15	Nafisa	90
16	Nando	60
17	Paizil	70
18	Putri	70
19	Reza	70
20	Ririn	70
21	Rizki	100
22	Ridho	90
23	Yomi	80
24	Yudha	40
25	Yusril	100
26	Zaskia	80
27	Steven	70

28	Isha	90
29	Saparudin	80
30	M.Prayoga	100
31	Julia Salsabila	80
	Jumlah	2290
	Rata-rata	73,87

Selanjutnya hasil belajar siswa kelas eksperimen pada tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Mangun Jaya ini akan diklasifikasikan ke dalam kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR).

Kemudian untuk mengetahui tingkatan yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) seluruh hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tinggi : $Mx + 1.SDx$

Sedang : $Mx - 1.SDx$ sampai dengan $Mx + 1.SDx$

Rendah : $Mx - 1.SDx$

Sebelumnya terlebih dahulu dicari mean atau nilai rata-rata nilai yang disajikan dalam tabel berikut :

Interval	f	X	fx	x(x-Mx)	X ²	Fx ²
96-106	4	102	102	19	361	1444
85-95	15	91	91	8	64	960
72-84	8	78	78	5	25	200
59-71	2	65	130	18	324	648
46-58	0	52	0	0	0	0
33-45	1	39	39	44	193	193
20-32	1	26	26	57	324	324
Jumlah	N = 31		2592			8437

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui mean dari hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus : diketahui mean adalah 83. Setelah mean yang telah diketahui, maka kemudian akan mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $SDx = 2,6$.

Dari Analisa tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen pada tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Mangun Jaya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= Mx + 1.SDx \\ &= 83 + 1.2,6 \\ &= 85,6 \end{aligned}$$

Dengan demikian yang termasuk kategori Tinggi adalah 85,6 ke atas

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= Mx - 1.SDx \text{ sampai dengan } Mx + 1.SDx \\ &= 83 - 1.2,6 \text{ sampai dengan } 83 + 1.2,6 \\ &= 80,4 \text{ sampai dengan } 85,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= Mx - 1.SDx \\ &= 83 - 1.2,6 \\ &= 80,4 \text{ ke} \end{aligned}$$

bawah

Dengan demikian yang termasuk kategori rendah adalah 80,4 ke bawah

Dari pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen pada tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Mangun Jaya dapat dilihat dari tabel persentase berikut :

No	Kategori Hasil Belajar kelas eksperimen Tes akhir	Frekuensi	Persentase

1	Tinggi (Baik)	19	61,29 %
	Sedang	8	25,8%
	Rendah	4	12,9 %
Jumlah		31	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen pada post test (Test akhir) setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Mangun Jaya yang termasuk dalam kategori Tinggi (Baik) sebanyak 19 siswa atau (61,29%) Kategori Sedang sebanyak 8 siswa atau (25,8 %) dan kategori Rendah sebanyak 4 siswa atau (12,9 %).

Berdasarkan dari hasil analisis data post test kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI mengalami peningkatan dengan kategori tinggi terdapat 19 orang siswa atau (61,29 %) yang tergolong tinggi. Sedangkan yang termasuk kategori sedang terdapat 8 orang siswa atau (25,8 %). Sementara yang termasuk kategori rendah terdapat 4 orang siswa atau (12,9%).

3. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya

Pengujian persyaratan Analisis Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Informasi pada tabel distribusi frekuensi diperiksa normalitasnya

menggunakan koefisien kemiringan jika nilai K_m antara -1 dan +1 (-1 data berdistribusi Normal apabila harga K_m terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 < K_m < +1)$)

a. uji normalitas kelas kontrol pada post test (tes akhir)

Dari hasil belajar siswa kelas kontrol pada tes akhir yang berjumlah 31 orang siswa maka diperoleh data mentah sebagai berikut :

90 60 70 80 80 70 80 60 100 60
60 80 80 70 70 50 70 100 30 90
60 90 60 90 50 10 60 80 90 80
30

Rentang = Data terbesar-data terkecil

$$= 100-30$$

$$= 70$$

$$\text{Banyak kelas} = 1+(3,3) \log n_1$$

$$= 1+(3,3) \log 31$$

$$= 1+(3,3) 1,49$$

$$= 1+1,617$$

= 5,9 (dibulatkan ke atas menjadi 6)

Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6

$$\text{Panjang Kelas} = 11$$

Tabel 1.7

Frekuensi kelas kontrol pada tes akhir

Interval	f	xi	Fx _i	(xi -)	(xi -) ²	F(x- ²)
30-40	2	35	70	36	1296	2592
41-51	2	46	92	-25	625	1250
52-62	7	57	399	-14	196	1372
63-73	5	68	340	-3	9	45
74-84	7	79	553	8	64	448
85-95	5	90	450	19	361	1805
96-106	3	101	303	30	900	2700
Jumlah	N= 31		2207			10.212

$$\text{Rata-rata} : = 71$$

$$\text{Modus} : b = 52-0,5 = 51,5$$

$$P = 11$$

$$b_1 = 7-2 = 5$$

$$b_2 = 7-5 = 2$$

$$M_o = b+p ()$$

$$= 51,5 + 11 ()$$

$= 51,5 + 8$
 $= 59,5$
 Simpangan Baku
 $S^2 =$
 $S = 340,4$
 $= 18,44$
 Kemiringan :
 $K_m = 0,62$
 Karena nilai K_m sebesar 0,62 terletak antara -1 dan +1 dalam selang ($-1 < 0,01 < 1$) maka data distribusi normal.

4. Uji normalitas kelas eksperimen pada tes akhir

Dari hasil belajar siswa kelas eksperimen pada tes akhir yang berjumlah 31 orang siswa maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

100 60 60 80 90 80 50 70 90 70
 90 70 80 20 90 60 70 30 70 70
 100 90 80 40 100 80 70 90 60 100
 80

Rentang = Data terbesar - data terkecil
 $= 100 - 20 = 80$
 Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n_1$
 $= 1 + (3,3) \log 31$
 $= 1 + (3,3) 1,49$
 $= 1 + 1,617$
 $= 5,9$ (dibulatkan ke atas menjadi 6)
 Jadi banyak kelas yang diambil adalah 6
 Panjang Kelas = 13

Tabel 1.8
Frekuensi kelas eksperimen pada post tes

Interval	F	Xi	fxi	(xi-)	(xi-) ²	F(x-2)
20-32	1	26	26	57	3249	3249
33-45	1	39	39	44	1936	1936
46-58	0	52	130	031	0961	0
59-71	2	130	522	18	324	648
72-84	8	78	624	5	25	200
85-95	15	91	1365	8	64	960
96-106	4	102	408	19	361	1444
Jumlah	N=31		2592			8437

Rata-rata : $= 83,61$
 Modus : $b = 85 - 0,5 = 84,5$
 $p = 13$
 $b_1 = 15 - 8 = 7$
 $b_2 = 15 - 4 = 11$
 $M_o = b + p ()$
 $= 84,5 + 13 ()$
 $= 84,5 + 5,05$
 $= 89,55$
 Simpangan Baku
 $S^2 =$
 $S = 281,23$
 $= 16,76$

Kemiringan : $K_m = 0,35$
 Karena nilai K_m sebesar 0,35 terletak antara -1 dan +1 dalam selang ($-1 < 0,01 < 1$) maka data distribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan data atau data yang homogen. Jika dua kelompok memiliki varians yang sama, kelompok tersebut dinyatakan homogen. Tes ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas data hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen pada post test dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Mangun Jaya.

Uji homogenitas data dalam penelitian menggunakan uji F. data dikatakan homogen jika nilai F_{hitung} memiliki signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5 % atau 0,05.

Maka, uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen pada post test sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 1,21$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada post test didapat $F_{hitung} = 1,21$ dan dari F_{tabel} dengan dk

pembilang $31-1 = 30$ n dan dk penyebut $31-1=30$ dengan taraf signifikan dengan taraf signifikan 50% = 1,69.

Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,21 < 1,69). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan taraf signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t . uji t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan kedua. Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan berupa membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = n_2+n_1-2$, taraf signifikan = 5% dan peluang (1-).

Hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_a : Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 mangun Jaya jika penerapan model pembelajaran *picture and picture* dilakukan secara maksimal.

H_o : tidak Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Mangun Jaya jika model pembelajaran *picture and*

picture tidak dilakukan secara maksimal.

Untuk mencari t_{hitung} sebelumnya dicari varians gabung dari kedua data dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \\ S^2 = 310,8 \\ S = 17,6$$

Simpangan baku $17,62 = 4,028$

Setelah mendapatkan t_{hitung} maka langkah selanjutnya mencari t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut

$$dk = n_1+n_2-2 \\ dk = 31+31-2 \\ dk = 60$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus uji “ t ” diperoleh t_{hitung} sebesar 4,028 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $dk = (n_1+n_2)-2$ atau $(31+31)- 2 = 60$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,670. Setelah dikonsultasikan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,028 > 1,670$. Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima dengan menyatakan adanya pengaruh Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 mangun Jaya jika penerapan model pembelajaran *picture and picture* dilakukan secara maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Penilaian kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran di dalam kelas dengan skor 4,6 yang berarti penerapan model pembelajaran *picture and picture* berlangsung secara baik. Hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran PAI mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengkategorian tingkat tinggi, sedang dan rendah hasil belajar siswa yang didapat yakni, dengan kategori tinggi terdapat 19 orang siswa atau (61,29 %). Sedangkan yang termasuk kategori sedang terdapat 8 orang siswa atau (25,8 %). Sementara yang termasuk kategori rendah terdapat 4 orang siswa atau(12,9%). setelah data yang diperoleh dan dianalisis berdasarkan perhitungan dengan rumus uji “ t” diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,028 > 1,670$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 mangun Jaya jika penerapan model pembelajaran *picture and picture* dilakukan secara maksimal.

Saran

Diharapkan benar-benar mendukung dan mengawal pelaksanaan pembelajaran PAI khususnya karena dari hasil penelitian penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran PAI dapat memeberikan kontribusi meningkatkan hasil belajar siswa. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar dan berdiskusi serta mampu bekerjasama dengan baik bersama teman yang lain agar mereka mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mencapai indikator pembelajaran secara menyeluruh. Salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran *picture and picture*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2016. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung, RemajaRosdakarya).
- Arcaro, S. Jerome. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Dan Tata Langkah Penerapan*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar).
- Bower, H. Gordon dan Hilgard, R. Ernest. 1975. *Theories Of Learning*. (Washington, United Stated Of Amerika).
- Daradjat, Zakiah, 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta, Bumi Angkasa)

- Djamara, Bahri, Syaiful, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta, Rineka Cipta)
- Hamalik, Oemar. 2015. *Metode Belajar Dan Kegunaan Belajar*. (Bandung, SinarBaru).
- Hardini, Isriani, S.S., M.A, Dewi Puspitasari, M.Pd. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu Teori Konsep Dan Implementasi*. (Yogyakarta).
- Hermanto Heri Asep. 2019. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Jakarta, Universitas Terbuka).
- Indriawati, Herea. 2020. *Mode 1 Pembelajaran Picture and Picture*. (Indramayu, Adanu Abimata).
- Marno dan Idris, 2017. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media).
- Muhammad Ali, 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung, Sinar Baru Algensindo).
- Muhaimin dkk, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya, Citra Media)
- Meles, B. Matew. ddk. 1993. *Analisa Data Kuantitatif*. (Jakarta, UI Press).
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metode Penelitian*. (Jakarta, Bumi Aksara).
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta, Ciputat Pres).
- Purwanto, Ngalm, M., 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Prakti.*, (Bandung, Remaja Rosda karya)
- PH.D, Johnson, B. Elaine. 2006. *Contextual Teaching And Learning, What It Is Why It' Shere To Stay*. (Bandung, MLC).
- Rusman, 2018. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*. (Depok, Rajawali Pers)
- Rusyan, Tabrani. A., 2018. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung, Sinar Baru).
- Rudi, Susilana. 2006. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Bandung).
- Sujana, Nana, 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung, Sinar Baru).
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Hilga Minati, 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Suryono, 2011. *Guru Profesional Tuntutan Reformasi Pendidikan yang Tak Terelakkan*. (Jakarta Buletin Pusat Perbukuan, Buletin Pusat Perbukuan)
- Siti, Murtiningsih. 2006. *Pendidikan Alat Perlawanan, Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*. (Magelang, RESIST Book).
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta, Rineka Cpta).
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta).
- Tafsir, Ahmad, 2016. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung, Remaja Rosda Karya).
- Widodo, Sugeng dan Utami, Dian. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta, Graha Ilmu).
- Zuhairini, ddk. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Solo, Ramadhani).